

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan) merupakan “calon pegawai (yang belum diangkat seara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam taraf pembelajaran), atau calon ahli.”.[4] Mayoritas dari universitas di Indonesia menjadikan magang sebagai salah satu mata kuliah wajib sebagai syarat kelulusan. Tetapi tidak jarang juga kampus yang menjadikan magang sebagai alternatif bagi para mahasiswa walaupun kegiatan ini memiliki banyak keuntungan dan manfaat. [5]

Magang, atau yang biasa disebut dengan *internship*, adalah suatu program belajar yang dapat dilakukan dalam sebuah perusahaan ataupun perseorangan selama beberapa waktu. Selama proses kegiatan magang, peserta magang bukan hanya belajar, tetapi juga dilatih untuk bekerja secara langsung di lapangan sesuai dengan bidang yang diminati. Selama kegiatan magang berlangsung, tugas dan tanggung jawab ditentukan dan diberikan oleh pihak perusahaan yang bersangkutan, dan penilaian akan diberikan pada akhir program magang, sesuai dengan kebijakan tempat magang masing-masing.[1]

Akademi Sages mewajibkan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Seni Kuliner untuk melaksanakan program magang setelah dua tahun proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan bantuan dari pihak kampus, mahasiswa-mahasiswi Akademi *Sages* diharapkan untuk mendapatkan tempat magang yang dikehendaki. Melakukan kegiatan magang juga menjadi salah satu syarat kelulusan dengan tujuan agar para mahasiswa dapat mengenali bakat dan minat mereka sebelum masuk ke dunia kerja.

1.2 Profil Mitra Magang

1.2.1 Profil

Sebelum mendirikan hotel, *Marriott* awalnya membuka sebuah iend *A&W Root Beer* yang dinamai *The Hot Shoppe* di *Washington, D.C.*. Setelah terkenal, iend ini dijual dengan harga \$10.25 dalam dua jam dan mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1957 dengan nama *Twin Bridges Motor Hotel* di *Arlington, VA, USA*. Pada tahun 1969 adalah tahun dimana *Marriott* menawarkan hotel pertama di luar Amerika Serikat, yaitu di *Acapulco, Mexico*.

J.W. Marriott, Jr. merupakan nama *CEO* yang ditunjuk oleh perusahaan pada tahun 1972. Di bawah nama *Courtyard Hotel*, Marriott membuka penginapan keduanya, memberi penjelajah segmen yang berbeda dari sebelumnya. Di tahun 1984, Marriott membuat sebuah program dengan memberikan *rewards* kepada para pengunjung yang sudah loyal iendid dan memilih *Marriott* sebagai tempat penginapan mereka.

Residence Inn, The Ritz-Carlton, dan Renaissance juga merupakan beberapa perusahaan yang diambil alih oleh Marriott pada tahun 1987, 1995, dan 1999. Setelahnya, Marriott membuka *Bulgari Hotel & Resorts* pertama di *Milan, Italy* pada tahun 2004, dan *AC Hotels* di *Spain, Europe* pada tahun 2011.

Pada tahun 2015, *Delta Hotels & Resorts* di *Canada* di ambil alih hingga pada akhirnya di tahun 2016, *Marriott International* mengambil alih *Starwood Hotels & Resorts* diikuti dengan sebuah penghargaan karena telah menjadi sebuah perusahaan penginapan yang paling besar di seluruh dunia.^[3]



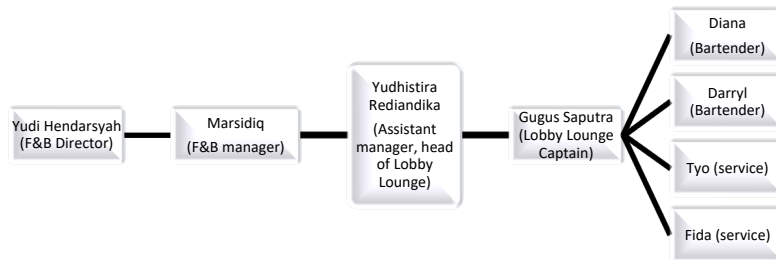
Gambar 1.1 JW MARRIOTT SURABAYA

JW Marriott Surabaya (sebelumnya bernama *The Westin Surabaya*), yang dibuka pada 1996, adalah sebuah hotel mewah bintang lima dengan bangunan 25 lantai, yang terletak di Pusat Kota Tunjungan Surabaya. Rancangan dari setiap kamar memakai gaya Eropa mewah. Restoran di hotel tersebut menghadirkan hidangan Tionghoa, Jepang, dan mancanegara. Jaraknya dengan Bandar Udara Internasional Juanda berjarak sekitar 14.8 kilometer, sementara akses menuju angkutan umum terdekat dengan JW Marriott Surabaya adalah Stasiun Pasar Turi.^[1] Hotel ini sering disinggahi oleh para pebisnis, turis domestik serta pelancong luar negeri, terutama dari wilayah barat (Eropa dan Amerika Utara).^[2]

1.2.2 Visi dan Misi

JW Marriott merupakan salah satu brand hotel yang dinaungi oleh *Group Marriott International* sehingga visi dan misi yang dimiliki serupa. Visi besar dari pada *Marriott International Group* adalah perusahaan travel yang merupakan favorit dari seluruh dunia dan misi mereka adalah sebagai jembatan dari budaya-budaya yang ada dan memiliki penemuan yang menjadi inspirasi bagi seluruh dunia. Misi ini dilakukan dengan mementingkan empat poin penting yang harus dimiliki oleh seluruh *Marriott International Group*, yaitu tujuan, nilai-nilai, bagaimana kita menang, dan penilaian.^[3]

1.2.3 Struktur Organisasi



Tabel 1.1 Struktur Organisasi

1.2.4 Strategi Bisnis

Marriott International Group memiliki nilai-nilai yang ditetapkan sebagai modal dasar atau akar perusahaan yang membedakan *Marriott Hotel* dengan hotel-hotel lain pada umumnya. Nilai-nilai yang dipegang teguh oleh *Marriott International Group* adalah sebagai berikut:

- Menempatkan orang sebagai yang pertama
- Keunggulan dari sebuah tindakan dengan integritas
- Memeluk perubahan
- Melayani dunia kita

Bersamaan dengan nilai-nilai yang dipegang ini, *Marriott International Group* juga memiliki sebuah budaya yang dibentuk dari pada tindakan, tradisi dari bagaimana mereka melakukan bisnis mereka. Oleh karena itu, rahasia dari pada kesuksesan dari *Marriott Group* dimulai dari prinsip dasar dari perusahaan itu sendiri karena menurut mereka: Bagaimana kita melakukan bisnis itu sama pentingnya dengan bisnis itu sendiri.[3]

1.3 Tujuan Magang

Pelaksanaan program magang dirancang guna mencapai beberapa tujuan sebagai berikut.

- 1.3.1 Menerapkan pembelajaran yang sudah diperoleh selama proses kegiatan belajar mengajar baik secara teori maupun praktik.
- 1.3.2 Memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar lebih siap dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pembelajaran.
- 1.3.3 Meningkatkan *hard-skill* dan *soft-skill* mahasiswa sesuai dengan keahliannya.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari adanya pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan, sekaligus menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan di bidang kuliner secara nyata di dunia kerja.
- 1.4.2 Mitra Magang memperoleh alternative Sumber Daya Manusia.
- 1.4.3 Akademi Sages dapat menciptakan hubungan kerja sama, serta membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum terjun ke dalam dunia nyata kerja.

1.5 Waktu Pelaksanaan Magang

Program magang dilakukan setelah mahasiswa Akademi Sages menyelesaikan pendidikan selama dua tahun atau empat semester. Magang harus dilakukan minimal selama enam bulan dan dinyatakan lulus apabila tidak ada kendala yang terjadi selama proses kegiatan magang. Kegiatan magang dimulai di waktu yang berbeda-beda tergantung kebutuhan dari pada mitra magang yang bersangkutan. Magang di JW Marriot Hotel Surabaya dilakukan dari tanggal 4 Juli 2023 hingga 4 Januari 2024.